

**Kegiatan Mengulas Buku sebagai Strategi Literasi dalam  
Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar:  
*Systematic Literature Review***

**Sabda Sri Yunita\***

\*Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

E-mail: [sabda.amri@gmail.com](mailto:sabda.amri@gmail.com)

**Antonius Totok Priyadi\*\***

\*\*Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

E-mail: [antonius.totok.priyadi@fkip.untan.ac.id](mailto:antonius.totok.priyadi@fkip.untan.ac.id)

**Siti Halidjah\*\*\***

\*\*\*Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

E-mail: [siti.halidjah@fkip.untan.ac.id](mailto:siti.halidjah@fkip.untan.ac.id)

**Abstract**

*The aim of this study is to examine the effectiveness of book review activities as a literacy strategy to enhance elementary students' reading comprehension. The background of this research is grounded in the relatively low level of reading comprehension among students in Indonesia, along with the need for instructional approaches that foster critical and reflective thinking skills. The study adopt a Systematic Literature Review (SLR) approach guided by PRISMA standards. Data were collected from Garuda source, SINTA-accredits journals, and Google Scholar, COVERING PUBLICATIONS FROM 2015 TO 2025. A total of ten articles that met the inclusion criteria were selected and analysed using a narrative synthesis method, while study quality was assessed through the Joanna Briggs Institute (JIB) framework. The finding indicates that engaging students in book review activities significantly contributes to improving reading comprehension, reading interest, and critical thinking abilities. This strategy promotes active cognitive engagement by encouraging learners to understand, analyse, and reflect on the content they read. The study recommends integrating book review practices into both instructional strategies and authentic assessment, as well as encouraging further research to explore underlying cognitive process and long-term impacts in greater depth.*

**Keywords:** *book review activities, reading literacy, reading comprehension, systematic literatre review, elementary school.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektifitas kegiatan mengulas buku sebagai strategi literasi dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa di sekolah dasar. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya tingkat pemahaman membaca siswa di Indonesia serta pentingnya strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan beripikir kritis dan reflektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Sumber data diperoleh dari database Garuda, jurnal SINTA, dan Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 2015 – 2025. Sebanyak sepuluh artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan teknik narrative synthesis dan evaluasi kualitas menggunakan pendekatan Joanna Briggs Institute (JBI). Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan mengulas buku berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman membaca, minat baca, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Strategi ini mendorong keterlibatan kognitif melalui proses memahami, menganalisis, dan merefleksikan isi bacaan. Penelitian ini merekomendasikan integrasi kegiatan mengulas buku sebagai bagian dari strategi pembelajaran dan asesmen autentik, serta mendorong penelitian lanjutan yang mengkaji mekanisme kognitif dan dampak jangka Panjang secara mendalam.

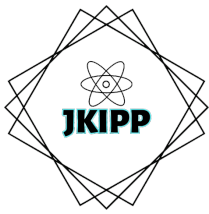


## **A. PENDAHULUAN**

Pemahaman membaca di sekolah dasar tengah menjadi perhatian serius saat ini, karena keterampilan ini menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan dan pemerolehan pesan atau gagasan yang tersurat. Menurut (Febrianingsih, 2021), pemahaman membaca melibatkan pemikiran, penataran, emosi dan disesuaikan dengan isi bacaan yang dihadapi oleh peserta didik itu sendiri. Dengan ini, ada beberapa aspek yang mendukung dalam keterampilan anak membaca yakni dengan memperhatikan ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh (Arwita Putri et al., 2023). Tentu saja diperlukannya strategi literasi yang diterapkan guru dalam melatih peserta didik untuk mengembangkan pemahaman membaca. Apabila individu maupun kelompok telah terampil dalam membaca maka selain menambah pengetahuan, keterampilan membaca juga akan menggali lebih dalam lagi informasi-informasi mendasar suatu perkembangan imajinasi. (Irma Sari et al., 2021). Adapun kegiatan yang dapat diterapkan guru sebagai budaya yang dapat menumbuhkan kemampuan murid dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui berbagai aktivitas yakni membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara sebagai salah satu langkah mengulas buku (Kanusta et al., 2021). Metode ini juga diperkuat oleh (Sakila, 2018) yang menyatakan bahwa pentingnya seorang guru menguasai atau menerapkan metode membaca sebagai salah satu strategi literasi sebagai pondasi awal untuk mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan, yang mampu mengajak siswa menemukan informasi yang diperlukan dalam buku bacaan.

Buktinya, terdapat pandangan yang mengemukakan bahwa strategi literasi menjadi upaya alternatif meningkatkan minat baca peserta didik khususnya di kalangan sekolah dasar (Elendiana, 2020). Pada tahap pembiasaan ini dapat melakukan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran adalah salah satu kegiatan pengembangan literasi di sekolah (Sukma, 2021). Ini juga pernah dikaji oleh (Anita Rahmawati, 2022) bahwa pembiasaan yang baik berpengaruh pada tumbuh kembang peserta didik terutama pada minat baca. Oleh karena itu, hal yang sama juga dikemukakan oleh (Romansyah, 2017) bahwa kegiatan mengulas buku bacaan terkait menemukan informasi, mengidentifikasi dan menentukan focus bacaan menjadi strategi yang harus dikuasai oleh pembaca agar kegiatan memahami isi bacaan berjalan efektif dan efisien.

Lebih jauh, (Fahmi et al., 2020) strategi literasi tidak hanya berdampak pada peningkatan minat baca, tetapi juga berimplikasi pada keterampilan berpikir kritis, kemampuan menyusun argumen, serta menumbuhkan kebiasaan reflektif pada peserta didik. Maka dari itu, kegiatan seperti membaca rutin, mengulas buku, atau mendiskusikan isi bacaan tidak semata-mata membiasakan anak membaca, melainkan juga membangun budaya literasi yang kuat di sekolah (Bu'ulolo, 2021). Jika pembiasaan literasi ini diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan, maka sekolah dapat menciptakan



lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kompetensi literasi, yang pada akhirnya mendukung peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

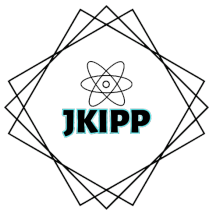
Namun persoalan keterampilan mengulas buku sebagai pengembangan dari pemahaman membaca di kalangan peserta didik jenjang sekolah dasar masih dianggap rendah. Dalam penelitian (Ilma & Ibrohim, 2020) pada *Progress in International Reading Literacy (PIRLS)* pada tahun 2011 menunjukkan bahwa pemahaman membaca peserta didik di Indonesia berada di bawah rata-rata internasional. Indonesia berada di posisi 45 dari 48 negara dengan skor 428 poin dari skor rata-rata 500 poin dan dari Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) pada 2012 menunjukkan bahwa siswa Indonesia adalah yang terburuk kedua dari 65 negara yang berpartisipasi dengan skor 396 poin (skor rata-rata adalah 496) (Ilma & Ibrohim, 2020). Dengan rendahnya data keterampilan membaca pemahaman peserta didik sehingga memerlukan solusi dengan strategi guru yang dapat menanggulangi masalah tersebut melalui penerapan strategi literasi (Irma Sari et al., 2021).

Oleh karena itu, mengulas buku sebagai strategi literasi dalam mengembangkan pemahaman membaca harus diterapkan dengan pendekatan yang tepat karena merupakan kegiatan yang dapat memberikan keterampilan pada peserta didik untuk membaca kritis, mengungkapkan keunggulan dan kelemahan dari buku yang dibaca (Sasmayunita et al., 2022). Ini salah satu kegiatan ilmiah yang dapat memberikan tanggapan dan penilaian terhadap isi buku (Sitepu, 2013), sejalan dengan pendapat (Wulandari et al., 2021) bahwa terlebih pada masa kecakapan hidup di era 4.0 dimana kompetensi literasi dan numerasi harus dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, pertanyaan utama dari rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kegiatan mengulas buku menjadi strategi literasi yang juga mencakup proses memahami, menganalisis, dan merefleksikan isi bacaan dapat berkembang secara efektif dan inovatif dalam pembelajaran.

Sejalan dengan rumusan masalah diatas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kegiatan mengulas buku menjadi strategi literasi yang mampu meningkatkan pemahaman membaca di sekolah dasar. Sehingga permasalahan tersebut, diperlukannya kajian Pustaka sistematis untuk mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terkait strategi literasi dan mengidentifikasi potensi kegiatan mengulas buku dalam meningkatkan pemahaman membaca.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menganalisis efektifitas strategi literasi berbasis mengulas buku dalam meningkatkan pemahaman membaca di sekolah dasar. Pendekatan ini didukung oleh (Bahauddin et al., 2023) bahwa SLR dengan kajian studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi artikel – artikel yang relevan. Dripada itu prosedur kajian juga mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews*



and Meta – Analyses (PRISMA) yang meliputi tahap identifikasi seleksi, kelayakan, dan inklusi studi.

Sumber data diperoleh dari Garuda, jurnal SINTA, dan Google Scholar dengan renatang publikasi tahun 2015 – 2025 dengan kata kunci “*reading comprehension*”, “*book review literacy strategy*”, dan “literasi membaca sekolah dasar”, yang dikombinasikan dengan operator Boolean (AND/OR). Kriteria inklusi mencakup artikel ilmiah yang relevan dengan strategi membaca reflektif pada jenjang sekolah dasar., sedangkan artikel yang tidak relevan atau tidak tersedia secara lengkap dikeluarkan.

Seleksi studi dilakukan melalui penyaringan judul abstrak dan *full text review* oleh dua peneliti secara independent. Data diekstraksi dalam bentuk matriks dan dianalisis menggunakan teknik *narrative synthesis*, yakni dengan mengelompokkan studi berdasarkan jenis intervensi dan pendekatan pembelajaran, membandingkan temuan antar studi untuk mengidentifikasi pola kesamaan dan perbedaan, menginterpretasikan hubungan antara strategi mengulas buku dengan peningkatan pemahaman membaca, dan mengembangkan model konseptual terkait mekanisme kognitif yang memediasi peningkatan tersebut. Kualitas studi dievaluasi menggunakan pendekatan Joanna Briggs Institute (JBI) untuk meminimalkan potensi bias.

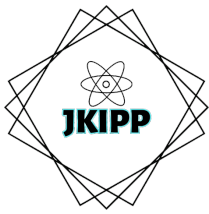
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi literatur, diperoleh sepuluh artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Studi – studi terdahulu terdiri dari beberapa pendekatan, yaitu deskriptif, kualitatif, kuantitatif, eksperimen, dan konseptual. Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan bahwa strategi literasi memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar, baik dalam aspek minat baca, kebiasaan membaca, maupun pemahaman membaca.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa intervensi literasi yang diterapkan dalam berbagai bentuk, seperti pembiasaan membaca, strategi guru, literasi dasar, hingga kegiatan mengulas buku atau *book review*, secara konsisten berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Secara khusus, penelitian dengan eksperimen menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman membaca, sementara penelitian kualitatif menegaskan adanya perubahan perilaku literasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada Pembahasan ini, hasil kajian menunjukkan bahwa strategi literasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hal ini tidak hanya tercermin pada hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga pada kualitas interaksi kognitif dengan teks. Efektifitas literasi menegaskan bahwa melibatkan proses aktif seperti memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi agar menjadi proses pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan.

Kegiatan mengulas buku menjadi strategi yang memperkuat pemahaman membaca melalui keterlibatan kognitif tingkat tinggi. Pada peningkatan pemahaman tidak semata mata dipengaruhi oleh intensitas membaca, tetapi mengajak siswa mengaktivasi



proses berpikir tingkat tinggi dengan mengelaborasi informasi, mengevaluasi isi teks, serta mengkonstruksi makna secara reflektif yang terintegrasi dalam kegiatan mengulas buku.

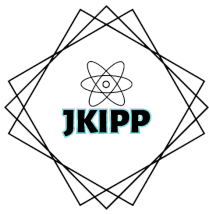
Strategi ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan melalui meningkatkannya partisipasi aktif dan interaksi dengan teks yang berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Kajian ini juga mengidentifikasi beberapa kesenjangan penelitian, yakni terbatasnya studi SLR terkait mengulas buku, dimana penelitian berfokus pada hasil tanpa menjelaskan mekanisme kognitif, serta sedikitnya penelitian jangka Panjang. Oleh karena itu, kajian ini memberikan kontribusi dengan menghadirkan sintesis komprehensif sekaligus menjelaskan mekanisme kognitif yang memediasi efektifitas mengulas buku dalam meningkatkan pemahaman membaca.

**Table: Matriks Systematic Literature Review (SLR)**

No	Peneliti	Metode	Intervensi	Hasil
1.	Elendiana (2020)	Deskriptif	Literasi	Minat baca meningkat
2.	Sukma (2021)	Kualitatif	Pembiasaan	Kebiasaan membaca
3.	Irma sari (2021)	Kualitatif	Strategi guru	Pemahaman meningkat
4.	Fahmi (2020)	Kualitatif	Literasi dasar	Kesiapan membaca
5.	Sasmayunita (2022)	Deskriptif	Resensi	Berpikir kritis
6.	Romansyah (2017)	Konseptual	Strategi membaca	efisiensi
7.	Wulandari (2021)	Kualitatif	Literasi	Kualitas belajar
8.	Rahmadani (2022)	Eksperimen	Membaca	Pemahaman meningkat
9.	Syafitri (2023)	Eksperimen	Literasi pagi	Minat baca
10.	Bu'ulolo (2021)	kuantitatif	Literasi	Hasil belajar

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang telah dikumpulkan, dapat dilihat bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan kegiatan literasi memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar, baik dari aspek minat baca, pemahaman, kebiasaan membaca, hingga kemampuan berpikir kritis. Penelitian Elendiana (2020), Wulandari (2021), dan Syafitri (2023) menegaskan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan minat baca siswa. Hal ini sejalan dengan teori literasi yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca secara terus-menerus dapat membangun budaya membaca dan meningkatkan keterampilan memahami teks. Kemudian penelitian Sukma (2021) juga memperlihatkan bahwa pembiasaan membaca dapat membentuk kebiasaan positif siswa dalam berinteraksi dengan bahan bacaan.



Selanjutnya, penelitian Irma Sari (2021) dan Rahmadani (2022) menunjukkan bahwa strategi membaca yang tepat mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Temuan ini berkaitan dengan teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa siswa akan lebih mudah memahami informasi ketika mereka aktif mengolah dan menginterpretasikan bacaan. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan mengulas buku menjadi salah satu strategi yang relevan karena siswa tidak hanya membaca, tetapi juga diminta memahami isi, menyampaikan kembali pendapat, serta memberikan penilaian terhadap buku yang dibaca. Aktivitas tersebut membuat proses membaca menjadi lebih aktif dan bermakna.

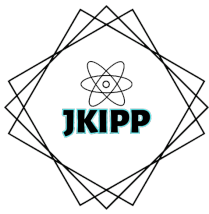
Penelitian Sasmayunita (2022) tentang resensi juga sangat berkaitan langsung dengan kegiatan mengulas buku. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan resensi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini mendukung teori pembelajaran aktif yang menekankan bahwa siswa perlu terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui analisis dan refleksi. Ketika siswa mengulas buku, mereka belajar mengidentifikasi isi bacaan, memahami pesan penulis, serta menyampaikan pendapat dengan bahasa mereka sendiri. Proses inilah yang kemudian membantu meningkatkan pemahaman membaca secara lebih mendalam.

Selain itu, penelitian Fahmi (2020) mengenai literasi dasar dan Romansyah (2017) tentang strategi membaca juga memperkuat bahwa strategi literasi yang tepat dapat meningkatkan kesiapan dan efisiensi membaca siswa. Sementara itu, penelitian Bu'ulolo (2021) menunjukkan bahwa literasi juga berdampak pada hasil belajar siswa secara umum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengulas buku memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan pemahaman membaca siswa sekolah dasar karena kegiatan tersebut menggabungkan aktivitas membaca, berpikir kritis, memahami isi bacaan, dan mengomunikasikan kembali hasil pemahaman. Oleh sebab itu, strategi mengulas buku layak digunakan sebagai salah satu bentuk kegiatan literasi di sekolah dasar untuk membantu siswa memahami bacaan secara lebih aktif, kritis, dan menyenangkan.

#### **D. KESIMPULAN**

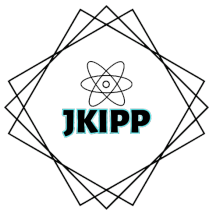
Berdasarkan hasil kajian Pustaka yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengulas buku terbukti memiliki potensi sebagai strategi literasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa di sekolah dasar. Strategi ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan siswa berpikir kritis dan reflektif.

Penelitian ini juga merekomendasikan integrasi kegiatan mengulas buku dalam pembelajaran di sekolah dasar, baik sebagai strategi pembelajaran maupun bentuk asesmen autentik serta pengembangan penelitian lanjutan berbasis kajian komprehensif, khususnya yang mengkaji mekanisme kognitif secara mendalam serta dampak jangka Panjang dari penerapan strategi literasi berbasis mengulas buku.



## E. REFERENSI

- Anita Rahmawati. (2022). Pengembangan Minat Baca Anak Di Era Digital. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 108–113. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.v1i2.122>
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Bahauddin, A., Perdana, F. R., Majid, H. F., & Rizki, I. (2023). Systematic Literatur Review: Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Paru-Paru Pada Anak Menggunakan Metode Forward Chaining. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1), 174–180.
- Bu'ulolo, (2021) Pengaruh kegiatan literasi terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 15–24. <https://doi.org/10.33373/jpdn.v7i1.3674>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 931–940. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.673>
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 27–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Ilma, T., & Ibrohim, B. (2020). Berbagai Kegiatan Membaca Untuk Memicu Budaya Literasi Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(1), 41. <https://doi.org/10.32678/primary.v12i01.2708>
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca Dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 15(2), 152–156.
- Romansyah, K. (2017). Strategi Membaca Pemahaman yang Efektif dan Efisien. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 69–76. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v4i1.407>



## **Jurnal Karya Ilmiah Pendidik dan Praktisi SD&MI (JKIPP)**

E-ISSN: 2988 - 2400

Vol. 5 Nomor 1

Available online at

<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkipp>

Sakila, S. (2018). Penerapan Metode Latihan (Drill) Dalam Pembelajaran Menulis Resensi Buku Pengetahuan. Sirok Bastra, 6(1). <https://doi.org/10.37671/sb.v6i1.119>

Sasmayunita, Merri Silvia Basri, & M. Nur Hakim. (2022). Membangun Budaya Literasi Mahasiswa Melalui Kegiatan Meresensi Buku. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 780–785. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2052>

Sitepu, B. P. (2013). Teknik Menyusun Resensi Buku. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 12(20), 98–105. [http://www.academia.edu/download/32455490/Hal.\\_98-105\\_Tehnik\\_Penulisan.pdf](http://www.academia.edu/download/32455490/Hal._98-105_Tehnik_Penulisan.pdf)

Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>

Wulandari, M. D., Patriana, W. D., & Sutarna. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(2), 116–131.